



# Penduduk Miskin Yogya Menurun

**YOGYA (MERAPI)** - Penduduk miskin yang tercantum dalam penerima kartu menuju sejahtera (KMS) di Kota Yogyakarta pada 2011 mengalami penurunan cukup signifikan dibanding 2010. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi akan mendistribusikan KMS baru ini ke warga Februari mendatang melalui kelurahan.

"Dibanding 2010, jumlah keluarga miskin pada 2011 mengalami penurunan 16,81 persen," kata Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta MK Pontjosiwi di Balaikota, Rabu (18/1).

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 882/KEP/2011, jumlah keluarga miskin yang kemudian ditetapkan sebagai penerima

kartu menuju sejahtera (KMS) tercatat 17.018 kepala keluarga atau sebanyak 54.530 jiwa.

Sementara itu, berdasarkan data penerima KMS pada 2010, jumlah keluarga miskin mencapai 20.456 kepala keluarga atau 65.371 jiwa.

Dinsosnakertrans telah membagi KMS tersebut berdasarkan tiga kategori yaitu

KMS 1 atau fakir miskin sebanyak 126 pemegang (44 KK), 9.107 (2.950 KK) pemegang KMS 2 atau miskin dan 45.297 pemegang KMS 3 (14.024 KK) atau hampir miskin.

Jika dibanding dengan tahun lalu, terjadi penurunan yang cukup signifikan untuk kategori fakir miskin dan miskin. Pada 2010, jumlah fakir miskin mencapai 501 KK dan penduduk miskin mencapai 10.494 KK. Namun, penduduk hampir miskin justru mengalami peningkatan, karena pada 2010 tercatat sebanyak 9.471 KK.

"Ada sebanyak 302 KK fakir miskin yang dapat me-

ningkatkan taraf hidupnya menjadi hampir miskin, bahkan ada 47 KK fakir miskin yang kini sudah tidak tercatat sebagai penerima KMS," ujarnya.

Selain itu, terdapat 6.397 KK miskin yang kini masuk dalam kriteria hampir miskin, dan sebanyak 1.789 KK miskin yang sudah sejahtera dan tidak lagi menjadi penerima KMS.

Sementara itu, juga terdapat 968 KK hampir miskin yang justru menjadi miskin dan sebanyak 14 KK hampir miskin yang kini menjadi fakir miskin.

Data yang sudah ditetapkan tersebut, lanjut dia, me-

ngalami kenaikan sebanyak 66 KK dari data yang diujipublikasikan. "Sesuai aturan, data yang ditetapkan tidak boleh lebih banyak dari data yang diujipublikasikan. Tetapi, setelah dilakukan verifikasi, 66 KK ini memang layak menerima KMS," katanya.

Dari blanko yang diterima petugas pendataan, sebanyak 66 KK tersebut telah dinyatakan pindah dari kota, namun keluarga tersebut dapat membuktikan jika mereka masih terdapat sebagai warga kota dan memenuhi kriteria warga miskin.

Terkait complain ke dewan tentang warga miskin yang ti-

tidak masuk daftar KMS akan dipertimbangkan pihak Dinsosnakertrans asalkan tahun sebelumnya warga tersebut sudah masuk KMS. Jika belum masuk KMS tahun sebelumnya akan digunakan untuk menentukan data KMS tahun 2012.

Pontjosiwi mengatakan, data penduduk miskin penerima KMS tersebut dapat dimanfaatkan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta seperti Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan sebagai basis data untuk memberikan jaminan kesehatan dan pendidikan.

(Tri)-m

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Tindak Lanjut
1	<input type="checkbox"/> Netif <input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005